

**PERANAN PEMERINTAH DESA KALIBELUK  
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI  
MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF  
MAQASHID SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**IKHWAN MUSTOFA**

**NIM 4118184**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PERANAN PEMERINTAH DESA KALIBELUK  
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI  
MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF  
MAQASHID SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**IKHWAN MUSTOFA**  
**NIM 4118184**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhwan Mustofa  
NIM : 4118184  
Judul Skripsi : **Peranan Pemerintah Desa Kalibeluk  
Dalam Pemberdayaan Ekonomi  
Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif  
Maqashid Syariah**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Oktober 2023  
Yang Menyatakan,



Ikhwan Mustofa

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ikhwan Mustofa

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

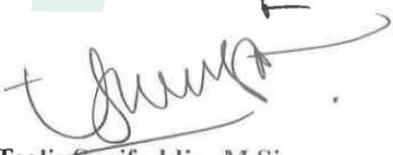
Nama : **Ikhwan Mustofa**  
NIM : **4118184**  
Judul Skripsi : **Peranan Pemerintah Desa Kalibeluk Dalam  
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari  
Perspektif Maqashid Syariah**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 31 Oktober 2023

Pembimbing,

  
**Tsalis Syaifuddin, M.Si.**  
NIP. 197808032018011002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Ikhwan Mustofa**  
NIM : **4118184**  
Judul Skripsi : **Peranan Pemerintah Desa Kalibeluk Dalam Pemberdayaan  
Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Maqashid  
Syariah**  
Dosen Pembimbing : **Tsalis Syaifuddin, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Ria Anisatus Sholihah, S.E., MSA.  
NIP 198706302018012001

Penguji II

Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc.  
NIP 1988010620190820002

Pekalongan, 21 Maret 2024  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.  
NIP 197502201999032001

## MOTTO

“Menulis adalah sebuah keberanian, karena kau menulis suaramu takkan padam di telan angin, akan abadi sampai jauh, jauh di kemudian”

~ **Pramoedya Ananta Toer** ~

“Sukses adalah sebuah perjalanan, bukan sebuah tujuan. Usaha sering lebih penting daripada hasilnya”

~ **Arthur Ashe** ~

“Kebodohan itu merusak, tapi sok pintar itu jauh lebih merusak”

~ **Gus Baha** ~

“Kemampuan membaca medan, kecerdikan melihat kesempatan, dibutuhkan di tengah persaingan”

~ **Najwa Shihab** ~

*Berilmulah sebelum kamu berbicara, beramal, atau beraktivitas.*

~ **HR. Bukhari** ~

*Kamu tidak perlu menjadi luar biasa untuk memulai, tapi kamu harus memulai untuk menjadi luar biasa.*

~ **Zig Ziglar** ~

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah Swt. yang senantiasa memberikan petunjuk bagi penulis dalam setiap penyusunan skripsi.
2. Kedua orang tuaku (Bapak Murtadho dan Ibu Casri'in) yang senantiasa memberikan segala dukungan, tak kenal lelah dalam memberi dukungan kepada saya, dari saya lahir sampai sekarang menjadi sarjana. Saya yakin tidak ada balasan yang setimpal untuk membalas kebaikan Bapak dan Ibu saya. Tetapi pasti saya akan terus berusaha untuk tidak mengecewakan kedua orang tua saya.
3. Keluargaku, Adikku Nurcahyo Maulidun dan seluruh saudara-saudaraku yang selalu memberikan masukan dan memeberikan motivasi serta bantuan dalam hal apapun.
4. Dosen pembimbing, dosen pengajar serta semua pihak yang berjasa dalam proses kuliah saya, khususnya bapak Tsalis Syaifuddin M.Si, yang telah membimbing saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap kyai, ustadz, guru-guru saya baik pendidikan formal maupun non-formal yang pernah mengajar saya, saya yakin mereka semua selalu mendoakan saya. Bapak K.H Achmad Tubagus Surur pengasuh Majelis Taklim MTDH Roudhotul Huda Medono, Bapak Wahidin, dan semua guru guru saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
6. Segenap Pembina dan senior saya di organisasi intra kampus UKM Kewirausahaan FEBI, SEMA FEBI dan SEMA U, Bapak Rektor H. Zainal Mustaqim, Bapak Warek III H. Mukhlisin, Ibu Hj. Shinta Dewi Rismawati, Bapak H. Ahmad Tubagus Surur, Bapak Aris Syafi'I, Bapak Muh Izza, Bapak Khoirul Fikri dan lain sebagainya
7. Sahabat-sahabat PMII di Rayon FEBI, Komisariat KAG, dan PC PMII Pekalongan Alfin, Muqilul, Fani, Rohmi, Gumelar, Sokhibul, Yusuf, Andre, Iqbal, Adib, Manto, dan Hikam.

8. Sahabat-sahabat UKM-F Kewirausahaan 2020, SEMA FEBI 2021 dan SEMA UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan 2022, terimakasih sudah berjuang bersama membantu saya dalam berproses setiap periodenya.
9. Rekan IPNU PR Kalibeluk Kharis, Ibadillah, Safarudin, Saiful, Ifan, Rozaq, Rizka, Rizqisal, Sulfi, Ika, Eka, Turyanti, Novi, Hania, Hetty serta rekan rekanita yang lainnya. Yang selalu memberikan pengalaman-pengalaman yang berharga.
10. Serta Nur Atik Safina yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.



## ABSTRAK

### **IKHWAN MUSTOFA. Peranan Pemerintah Desa Kalibeluk Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah**

Ekonomi Desa merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kemajuan suatu Negara, karena Desa merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi. Desa merupakan wilayah yang memiliki peluang dan potensi besar. Pemerintah Desa merupakan bagian dari struktur Pemerintahan Indonesia yang berwenang untuk merencanakan pemberdayaan guna mencapai kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Desa adalah kesatuan masyarakat yang mempunyai batas wilayah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pada penelitian ini penulis akan menganalisis peran dari Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang dalam pemberdayaan masyarakat karena berbagai macam bidang yang berkembang menjadi potensi di Desa Kalibeluk tergolong menjanjikan namun belum dikelola secara baik oleh masyarakat setempat. Diantaranya bidang pertanian, pendidikan, ekonomi dan sosial budaya. Dan selanjutnya akan ditinjau dari perspektif maqashid syariah.

Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu berupa *field research* atau riset lapangan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dan terlibat dengan masyarakat setempat serta dapat merasakan apa yang mereka rasakan sehingga mendapat gambaran yang komprehensif tentang tempat tersebut. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yaitu mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk memahami gejala sentral tersebut maka butuh partisipan yang dalam hal ini yaitu informan. Informan dalam pendekatan penelitian kualitatif bukan hanya dijadikan sebagai objek seperti pada penelitian kuantitatif, akan tetapi informan merupakan subjek penelitian. penelitian ini dilakukan tepatnya di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Hasil kesimpulan menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Kalibeluk mempunyai peran dalam memberdayakan masyarakat sesuai dengan bidang yang ditangani yaitu pemberdayaan masyarakat dan desa,

perlindungan perempuan dan perlindungan anak serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

Kata kunci : Peranan Pemerintah Desa Kalibeluk, Pemberdayaan Ekonomi, Maqashid Syariah



## ABSTRACT

### **MUSTOFA IKHWAN. The Role of the Kalibeluk Village Government in Community Economic Empowerment Viewed from a Maqashid Syariah Perspective**

Village economy is a very important thing in the progress of a country, because villages are an important element in economic development and empowerment. Villages are areas that have great opportunities and potential. The Village Government is part of the Indonesian Government structure which has the authority to plan empowerment to achieve community welfare. According to Law Number 6 of 2014, a village is a community unit that has territorial boundaries to regulate and manage community interests in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI). In this research the author will analyze the role of Kalibeluk Village, Warungasem District, Batang Regency in community empowerment because various fields that are developing into potential in Kalibeluk Village are classified as promising but have not been managed well by the local community. These include the fields of agriculture, education, economics and socio-culture. And then it will be reviewed from the perspective of maqashid sharia.

The type of research that the researcher will carry out is in the form of *offield research* or field research carried out by researchers directly and being involved with the local community and being able to feel what they feel so that they get a comprehensive picture of the place. The research approach in this study uses a descriptive qualitative research approach, namely exploring and understanding a central symptom. To understand these central symptoms, participants are needed, in this case informants. Informants in a qualitative research approach are not only used as objects like in quantitative research, but informants are research subjects. This research was conducted precisely in Kalibeluk Village, Warungasem District, Batang Regency

The conclusion results show that the Kalibeluk Village Government has a role in empowering the community in accordance with the areas handled, namely community and village empowerment, women's protection and child protection as well as population control and family planning.

**Keywords:** Role of Kalibeluk Village Government, Economic Empowerment, Maqashid Syariah

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Secara intelektual, saya banyak berutang budi kepada berbagai pihak yang apabila saya tuliskan satu per satu daftarnya akan sangat panjang. Namun betapa pun panjangnya tidak akan pernah melelahkan untuk diingat. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Happy Sista Devy, M.M., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Tsalis Syaifuddin, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Marlina, M.Pd., selaku dosen penasehat akademik (DPA) yang sudah memberikan motivasi kepada saya.

9. Segenap dosen-dosen jurusan Ekonomi Syariah dan dosen FEBI beserta seluruh staff FEBI.
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dan dukungan penuh baik material dan moral beserta do'a untuk memperlancar penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat, rekan, dan teman-teman saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan dan memberikan motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balsan kebaikan kepada semua pihak yang telan berperan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 31 Oktober 2023

Penulis



**Ikhwan Mustofa**

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	9
A. Landasan Teori .....	9
1. Peranan .....	9
2. Pemerintah Desa.....	10
3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	10
4. Kuliner .....	19
5. Maqashid Syariah.....	20
B. Telaah Pustaka .....	26
C. Kerangka Berfikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	34
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Pendekatan Penelitian .....	34

1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
2. Sumber Data .....	36
3. Teknik Pengumpulan Data .....	37
4. Teknik Keabsahan Data .....	38
5. Metode Analisis Data .....	40
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
1. Sejarah Desa Kalibeluk .....	42
2. Letak Geografi Desa Kalibeluk .....	42
3. Kondisi Geografis Desa Kalibeluk .....	43
4. Keadaan Peduduk .....	43
5. Kondisi Pendidikan .....	45
6. Kondisi Ekonomi dan Potensi Desa Kalibeluk .....	46
B. Pembahasan .....	47
1. Profil Pemerintahan Desa Kalibeluk .....	47
2. Kondisi Pemerintahan Desa Kalibeluk .....	50
3. Peran Pemerintah Desa Kalibeluk Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Keterbatasan Penelitian .....	79
C. Implikasi .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/u/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenomena-fenomena konsonan dalam bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڌ	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

ذُكِرَ : *Zukira*

#### b. Vokal Rangkap

Rangkap Vokal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... َيَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	<i>a dan i</i>
... َوَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	<i>a dan u</i>

Contoh:

سُئِلَ : *su'ila*

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *haulā*

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf & tanda	Nama
... َيَ ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	<i>ā</i>	a dan garis di atas
... ِ ي	<i>kasrah dan yā'</i>	<i>ī</i>	i dan garis di atas
... ُ و	<i>dammah dan wau</i>	<i>ū</i>	u dan garis di atas

#### 4. *Ta'marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua :

a. *Tā' marbutah* hidup

*Tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *damamah*, transliterasinya adalah “*t*”.

b. *Tā' marbutah* mati

*Tā' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “*h*”.

- c. Kalau pada kata terakhir dengan *tā' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *tā' marbutah* itu ditransliterasikan dengan *hā' (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- *raudah al-atfal*

- *raudatul atfal*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- *al-Madīnah al-Munawwarah*

- *al-Madīnatul-Munawwarah*

طَلْحَةُ

- *talhah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau *tasydīd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbana*

نَزَّلَ - *nazzala*

الْبِرُّ - *al-birr*

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
السَّيِّدُ	<i>as-sayyidu</i>
الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
الْبَدِيُّ	<i>al-badi'u</i>
الْجَلَلُ	<i>al-jalalu</i>

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذَنَّ	- ta'khuduna
النَّوْءُ	- an-nau'
إِنَّ	- inna
أَمْرَتْ	- umirtu

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, isim maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      *Wa innallāha lahuwa khair ar-*  
*rāziqīn*

*khairurrāziqīn*      *Wa      innallāha      lahuwa*

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ      *Wa aurf al-kaila wa-almīzān*  
*Wa aurfulkaila wal mīzān*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ      *Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk “*Allāh*” bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ      *Naṣrun minallāhi wa fathun*  
*qarībun*

## 10. Tajwid

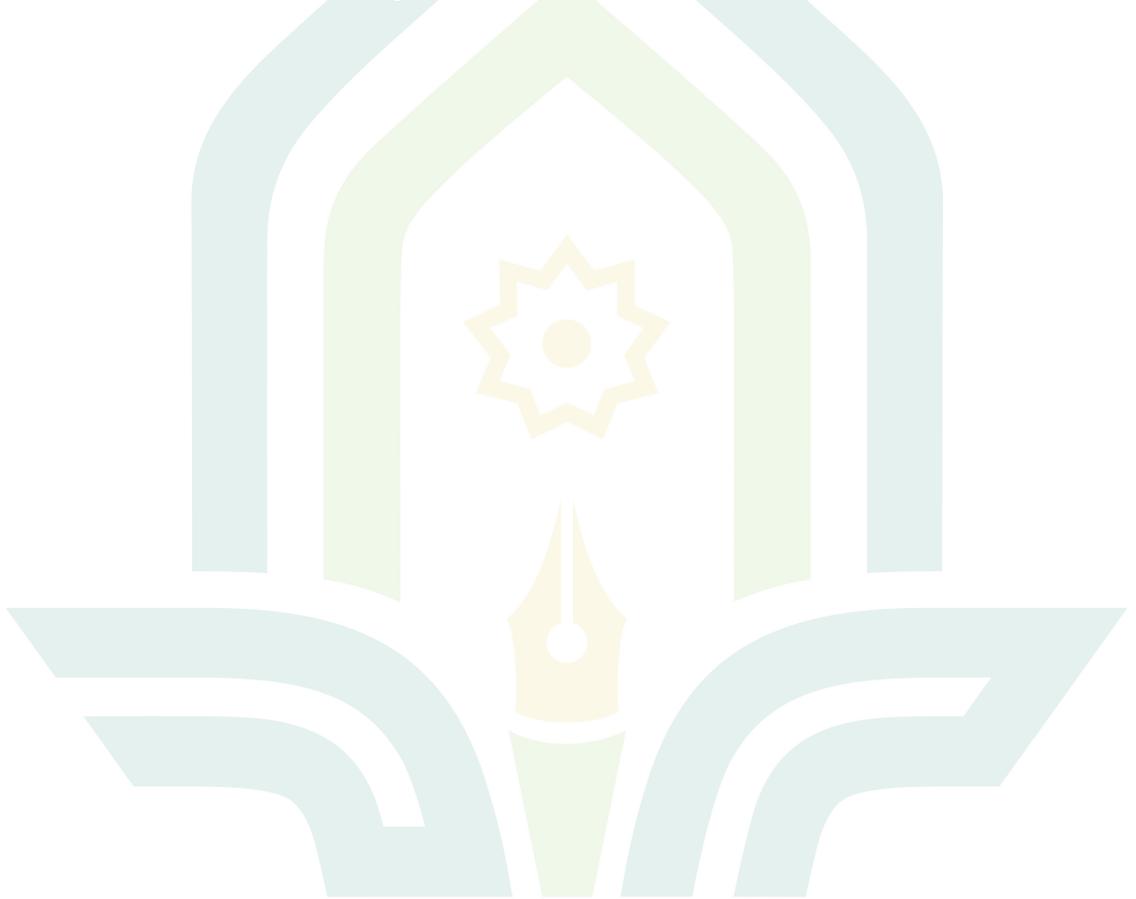
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan

dengan ilmu tajwid karena itu peresmian transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Kalibeluk .....	44
Tabel 4.2 Daftar Bangunan Pendidikan Formal di Desa Kalibeluk .....	45
Tabel 4.3 Daftar Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kalibeluk 2023 .....	46
Tabel 4.4 Realisasi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kalibeluk Tahun 2017-2022 .....	59
Tabel 4.5 Rencana Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kalibeluk Tahun 2022-2028 .....	62
Tabel 4.6 Jumlah Pengusaha Kuliner Serabi Kalibeluk .....	66



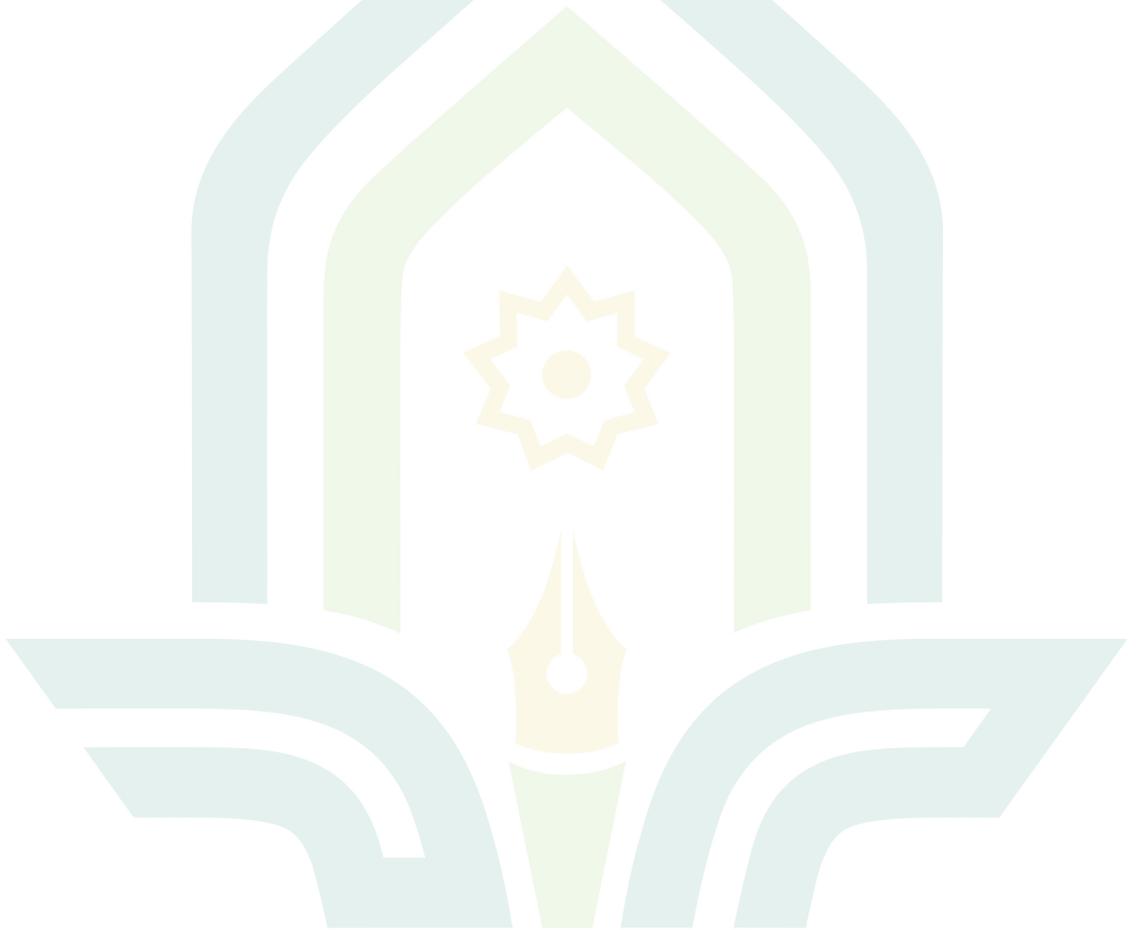
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 3.1 Triangulasi Metode .....	39
Gambar 3.2 Komponen-komponen analisis data Miles dan Huberman	41
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kalibeluk.....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Wawancara .....	I
Lampiran 2: Catatan Lapangan .....	XXIII
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian .....	XXVI
Lampiran 4: Surat Bukti Penelitian .....	XXII
Lampiran 5: Dokumentasi .....	XXVIII
Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup .....	XXXII



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pertumbuhan ekonomi di pedesaan menjadi elemen krusial dalam memajukan sebuah bangsa, Sebab, pedesaan menjadi salah satu komponen utama dalam upaya mengembangkan serta memberdayakan ekonomi. Desa merupakan wilayah yang memiliki peluang dan potensi besar, misalnya dari sumber daya alam, sumber makanan, bahan mentah dan lain sebagainya. Sumber daya inilah yang bisa digunakan sebagai pendorong pemberdayaan ekonomi. Indonesia menganut sistem ekonomi kerakyatan, akan tetapi kebanyakan Desa di Indonesia masih banyak yang tertinggal (Andini et al., 2014). Jika kondisi Desa masih banyak yang tertinggal maka sulit untuk dijadikan sebagai modal pemberdayaan ekonomi, dengan kata lain pemberdayaan ekonomi akan terhambat. Salah satu usaha dan cara untuk melaksanakan pemberdayaan ekonomi adalah dengan menggali potensi yang ada di Desa serta meningkatkan ekonomi masyarakat Desa yang berkelanjutan. Dalam memajukan ekonomi Desa diperlukan peranan dari berbagai pihak salah satunya Pemerintah, yakni Dari tingkat pemerintahan pusat, pemerintah daerah, hingga pemerintah desa.

Pemerintahan Desa berperan penting dalam struktur Pemerintahan Indonesia yang mempunyai kedudukan merancang penguatan untuk melaksanakan pemberdayaan. Menurut ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Desa adalah suatu entitas sosial yang memiliki batas wilayah yang jelas, dengan tujuan mengelola dan mengurus kepentingan masyarakat dalam kerangka sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). (Syamsi, 2014). Pemerintah Desa perlu melakukan program dan peranan terdepan dalam mengembangkan ekonomi Desa. Desa Kalibeluk merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, terletak di sebelah barat daya dari Alun-alun Kabupaten Batang dengan jarak tempuh sekitar 8 km. Secara geografis, Desa Kalibeluk berbatasan

dengan Desa Sijono di sebelah utara, Desa Masin di sebelah selatan, Desa Sawahjoho di sebelah timur dan di sebelah baratnya berbatasan langsung dengan Kota Pekalongan yakni Kelurahan Soko Duwet Kecamatan Pekalongan Selatan. Dengan luas 186 hektar, Desa Kalibeluk terbagi menjadi 5 dusun, yakni Dusun Sicatur Timur, Dusun Sicatur Barat, Dusun Krajan, Dusun Potro, dan Dusun Kloposawit. serta terbagi dalam 9 RW yang terdiri dari 20 RT dengan jumlah penduduk sekitar 4771 jiwa yang terdiri dari 2415 penduduk laki-laki dan 2356 penduduk perempuan dengan memiliki mata pencaharian yang bervariasi (Triatmo, 2022).

Dari hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Kepala Desa dan Sekretaris Desa, Mayoritas masyarakat di Desa Kalibeluk bermata pencaharian sebagai petani dan pengrajin anyaman bambu seperti besek, tumbu, gribig, byan (atap rumah), dan lain sebagainya. Selain itu masyarakat bekerja sebagai karyawan pabrik, kuli bangunan serta sebagai pegiat UMKM. Dari banyaknya keragaman pekerjaan masyarakat diantaranya kurang optimal dalam keberlangsungannya di masa sekarang, seperti pengrajin anyaman yang kini mayoritas sudah banyak penurunan permintaan karena kurangnya inovasi maupun adanya produk-produk baru yang sejenis sebagai pengganti kegunaan anyaman dengan nilai yang lebih terjangkau dan tahan lama (Muthobi'in dan Abdul Kahfi, 2023)

Berbagai macam bidang yang berkembang menjadi potensi di Desa Kalibeluk tergolong menjanjikan namun belum dikelola secara baik oleh masyarakat setempat. Diantaranya bidang pertanian, pendidikan, ekonomi dan sosial budaya. Dalam bidang pertanian, Kabupaten Batang memiliki banyak jenis pertanian seperti hortikultura, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan dan tanaman pangan. Luas lahan tanaman pangan pada tahun 2020 berdasarkan data pertanian BPS Kabupaten Batang, tanaman pangan di Kabupaten Batang memiliki lahan padi dengan luas tanam sekitar 41.462,50 ha, luas puso 76 ha dan luas panen padi sekitar 39.729,40 ha, serta memiliki lahan jagung dengan luas tanam sekitar 12.248,30 ha, dan luas panen sekitar 11.083,70 ha. Dari luasnya lahan pangan di Kabupaten Batang, Kecamatan Warungasem memiliki lahan

tanam padi sekitar 2648,50 ha dan lahan panen sekitar 2431,60 ha serta lahan tanam jagung sekitar 230,60 ha dan lahan panen sekitar 229,5 ha (BPS Kab Batang, 2021). Sedangkan berdasarkan sumber lain yakni Kecamatan Warungasem dalam angka 2022, pertanian di Kecamatan Warungasem masih menjadi sektor andalan masyarakat setelah industri, pada tahun 2021 Kecamatan Warungasem memiliki lahan pangan yang lebih luas dibanding tahun sebelumnya, dengan luas tanam padi sebesar 4381,2 ha dan luas tanam jagung sebesar 651 ha. Menurut Bapak Te'en warga Dusun Sicatur Desa Kalibeluk mengatakan.

“Dalam bidang pertanian yang seharusnya dapat dimaksimalkan, masih memiliki ketergantungan terhadap program Pemerintah, yakni harga pupuk yang mahal sulit dijangkau oleh para petani, kurangnya ketersediaan pupuk subsidi karena adanya pembatasan, serta sulitnya perairan karena adanya pembangunan jalan tol” (Te'en, 2022)

Kemudian pada bidang pendidikan di Desa Kalibeluk terdapat berbagai jenjang pendidikan dari sekolah formal maupun non formal, pada sekolah formal ada tingkatan SD sampai SMK, sekolah diniyah atau madrasah juga ada di Desa Kalibeluk. Hal tersebut seharusnya dapat membangun sumber daya manusia yang unggul di Desa Kalibeluk karena kemudahan akses belajar. Selain itu keberadaan berbagai tingkatan sekolah juga bisa menarik pelajar dan masyarakat dari luar Desa Kalibeluk, sehingga bisa memajukan perekonomian desa, karena ketersediaan banyak peluang usaha.

“Berikutnya pada bidang ekonomi terdapat banyak UMKM yang belum berkembang karena keterbatasan modal dan inovasi produk. Padahal sudah adanya potensi dan peluang yang menjanjikan seperti tersedianya koperasi simpan pinjam, pusat kuliner serta pasar tiban di Desa Kalibeluk, potensi lain juga karena faktor geografis BUMDes dan UMKM Desa Kalibeluk yang strategis” (Wahidin, 2022).

Usaha-usaha mikro kecil tersebut terletak pada perbatasan Desa Kalibeluk dengan Kota Pekalongan, disamping itu juga berseberangan langsung dengan akses tol Batang-Pekalongan

menjadikan potensi unggulan dari segi geografis sektor ekonomi masyarakat.

Selanjutnya di bidang sosial budaya masyarakat Desa Kalibeluk masih mempertahankan kultur budaya namun belum adanya program khusus yang berorientasi terhadap pengembangan budaya seni seperti tarian serabi Kalibeluk, yang seharusnya dapat dimaksimalkan dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui kuliner Desa Kalibeluk sendiri yakni kue serabi Kalibeluk. Karena nama serabi Kalibeluk sudah menjadi hal yang tidak asing bagi masyarakat Batang dan sekitarnya, sehingga perlu dikembangkan lagi melalui faktor-faktor pendukung lainnya.

Dari berbagai bidang diatas semuanya mempunyai pengaruh dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Adanya potensi yang berorientasi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Kalibeluk seharusnya dapat dikembangkan agar lebih maksimal dalam membangun ekonomi masyarakat yang lebih baik. Pemerintah Desa perlu membuat program yang bisa mendukung dalam pengembangan ekonomi masyarakat Desa dengan potensi yang sudah ada.

Peranan Pemerintah Desa Kalibeluk dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui program-programnya termasuk pada poin dalam prinsip ekonomi Islam yaitu *Maqashid Syariah* yang Maqashid Syariah adalah prinsip dan instrumen yang dirumuskan dalam hukum Islam, yang diperlukan untuk mencapai keseimbangan kehidupan yang adil, penuh belas kasihan, dan bijaksana, sebagai panduan bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Konsep Maqashid Syariah dianggap relevan dalam menanggapi perubahan zaman, dengan tujuan untuk menjaga kepercayaan, jiwa, akal, keturunan, dan harta benda. (Aulia, 2022). Menurut Umar Chapra, dalam konsep Maqashid Syariah, penempatan iman (Al-din) sebagai prioritas utama dan harta (Al-mal) sebagai prioritas terakhir adalah kebijaksanaan yang tepat. Menempatkan perlindungan harta pada prioritas terakhir tidak berarti bahwa harta tidak memiliki nilai, sebaliknya, harta memiliki

peran yang sangat penting untuk mendukung keempat prinsip Maqashid Syariah. (Chapra, 2000).

Melihat fenomena di lapangan, alasan penulis mengambil topik ini, yakni karena sudah adanya banyak wadah pemberdayaan yang seharusnya dapat mendorong dan mendukung peningkatan sumberdaya manusia dan sumber daya alam di Desa Kalibeluk untuk lebih berkembang dan produktif lagi, akan tetapi masih banyak wadah yang tidak berjalan sesuai tujuan dan fungsinya dalam hal ini sehingga perlu adanya pembenahan agar dapat berjalan sebagaimana mestinya, melihat adanya potensi letak geografis Desa Kalibeluk yang strategis untuk membangun pusat perekonomian Desa, dalam hal ini peneliti memilih fokus penelitian dalam pemberdayaan ekonomi di sektor kuliner yang perlu di angkat dan dikembangkan, karena adanya kuliner khas dari jaman Kerajaan Mataram yakni Kue Serabi Kalibeluk yang masih tetap dijaga keasliannya, serta ramainya usaha-usaha kuliner lainnya yang banyak diminati masyarakat sekarang yang perlu didukung perkembangannya guna kemajuan perekonomian masyarakat khususnya di Desa Kalibeluk. Penelitian mengenai peranan pemerintah dalam peningkatan ekonomi masyarakat sebenarnya sudah banyak dilakukan.

Pertama penelitian yang membahas pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Endang Hermawan menjelaskan bahwa Pemerintah Desa Tirtawangunan telah melaksanakan pemberdayaan masyarakat secara maksimal dengan mengalokasikan anggaran pada setiap program pemberdayaan masyarakat meskipun masih terdapat kendala. Pemerintah Desa Tirtawangunan juga telah menjalin kerjasama dengan pihak swasta sektor untuk menggerakkan setiap program yang melibatkan sektor swasta sehingga dampaknya dirasakan oleh semua warga Desa Tirtawangunan (Hermawan, 2021).

Selanjutnya pada penelitian pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan Amir Halid mengungkapkan bahwa model pengembangan wisata mandiri dengan keterlibatan masyarakat Desa dalam setiap aspek pariwisata yang ada di Desa dalam mendukung program pembangunan, Pembangunan Desa

mandiri dalam pemberdayaan masyarakat secara simultan berpengaruh positif dan nyata terhadap peningkatan keberdayaan masyarakat serta berpengaruh positif secara parsial terhadap infrastruktur dan sumber daya (Halid, 2018). kemudian dalam penelitian yang membahas pengembangan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Agus Salihin mengungkapkan bahwa Kinerja atau peranan Pemerintah Desa melalui BUMDes Desa Pejanggik kurang memuaskan dan belum berhasil secara signifikan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pejanggik. Masalah ini disebabkan oleh kekurangan modal, kurangnya kesadaran masyarakat, dan keterbatasan sumber daya manusia yang kurang berkualitas. (Salihin, 2021).

Selain itu, Dalam penelitian yang dilakukan Linda Septiyana tentang pemberdayaan ekonomi menjelaskan Pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat Desa Gunung Rejo melalui pengolahan makanan tradisional, seperti Kerupuk Dapros, dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan masyarakat dalam mengolah makanan tradisional tersebut. Selain itu, hal ini juga dapat mengembangkan semangat berwirausaha di kalangan masyarakat dan membantu meningkatkan perekonomian keluarga secara mandiri. (Septiyana et al., 2020).

Berdasarkan konteks tersebut di atas, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui dan mengkaji, dari sudut pandang *maqashid syariah*, fungsi Pemerintah Desa Kalibeluk dalam memperkuat perekonomian masyarakat.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dalam hal ini penulis membuat rumusan masalah berdasarkan informasi dan konteks yang telah dijelaskan di latar belakang, antara lain:

1. Bagaimana peranan Pemerintah Desa Kalibeluk dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ?

2. Bagaimana tinjauan *maqashid syariah* terhadap peranan Pemerintah Desa Kalibeluk dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ?

### **C. PEMBATASAN MASALAH**

Dari kedua rumusan masalah diatas, ada batasan masalah sebagai berikut :

1. Pemberdayaan ekonomi yang dimaksud adalah pemberdayaan di sektor kuliner.
2. Tinjauan *maqashid syariah* yang dimaksud dalam penelitian adalah tinjauan secara definitif dari berbagai pendapat, argumentasi dan diskusi ilmiah, yang pembahasannya merujuk pada program pemerintah Desa Kalibeluk di sektor kuliner.

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui peranan Pemerintah Desa Kalibeluk dalam pemberdayaan ekonomi di sektor kuliner.
2. Untuk mengetahui tinjauan *maqashid syariah* terhadap peranan Pemerintah Desa Kalibeluk dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di sektor kuliner.

### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini juga tidak mengabaikan manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini. Ada dua jenis manfaat yang akan didapatkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Secara teori, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi berharga untuk penelitian di masa depan dan memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang peran yang dimainkan oleh pemerintah desa dalam memperkuat perekonomian lokal.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan untuk perencanaan strategi pendayagunaan wadah-wadah pemberdayaan di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungsem Kabupaten Batang.

## **F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan penelitian ini akan dipisahkan menjadi lima bab, yang akan dibahas secara berurutan, diantaranya yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab awal ini, akan diuraikan mengenai konteks dilakukannya penelitian, perumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian, manfaatnya, serta pendekatan dalam sistem pembahasan penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan di bahas tentang landasan teori yang dibutuhkan dan digunakan dalam penelitian, dari landasan teori yang digunakan peneliti adalah yang menyangkut dengan bagaimana peran Pemerintah Desa Kalibeluk dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ditinjau dari perspektif *Maqashid Syariah*.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, dijelaskan mengenai teknik atau metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengolahan data, termasuk jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan periode penelitian, sumber data, proses pengumpulan data, validitas data, serta analisis data..

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas beberapa bagian dimana yang pertama akan membahas gambaran umum lokasi penelitian yakni gambaran umum kondisi Desa Kalibeluk, bagian ke dua akan membahas bagaimana peran Pemerintah Desa Kalibeluk dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa, selain kedua bagian tersebut akan dibahas juga bagaimana peran Pemerintah Desa Kalibeluk dalam perspektif *Maqashid Syariah*.

### **BAB V PENUTUP**

Bab penutup merupakan tahapan akhir dari penelitian ini. Dimana isinya adalah kesimpulan, hasil penelitian, serta saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya guna menghasilkan hasil yang lebih baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan penulis dari program-program yang sudah dijalankan Pemerintah Desa Kalibeluk masih terfokus dalam pembangunan fisik, dari pembangunan dan perbaikan jalan Desa, pengadaan penerangan jalan Desa, renovasi Balai Desa, pembangunan BUMDes Kalmatera dan Lapak-lapak Ekonomi Desa. Jika dilihat dari tujuan maupun program-program Pemerintah Desa Kalibeluk, semuanya bertujuan guna kemajuan masyarakat dan Desa Kalibeluk, serta mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang semakin baik, akan tetapi pada realitanya masih banyak program yang belum bisa dimanfaatkan masyarakat dengan maksimal sebagaimana harusnya. Program pemberdayaan dari Desa Kalibeluk pun belum begitu dirasakan dari para pengusaha Kue Serabi Kalibeluk, yang mana belum ada peningkatan yang signifikan dari penghasilan yang di dapatkan masyarakat selama ini.

Dalam perspektif maqashid syariah Sudah memenuhi beberapa indikator terutama dalam hal mensejahterakan masyarakat, selanjutnya terkait pemberdayaan yang dilakukan Pemerintah Desa kalibeluk dilakukan secara adil tanpa keberpihakan. Prinsip penguatan atau pemberdayaan masyarakat dilakukan Pemerintah Desa Kalibeluk secara berkelanjutan yang merupakan syarat keberhasilan dari pemberdayaan masyarakat serta sesuai dengan prinsip pemeliharaan jiwa dan agama dalam Maqashid syariah. Secara umum program yang dilakukan Pemerintah Desa Kalibeluk sudah sesuai dengan prinsip Maqashid syariah akan tetapi masih perlu pengembangan dan peningkatan kualitas program agar dapat tercapai tujuan yang maksimal dan tepat sasaran.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan dalam proses maupun pelaksanaan penelitian, keterbatasan ini diharapkan bisa digunakan sebagai patokan penelitian selanjutnya agar menjadi penelitian yang lebih baik lagi. Dari beberapa keterbatasan penelitian ini adalah waktu penelitian masih kurang karena keterbatasan waktu penelitian.

## **C. Implikasi**

Setelah mengemukakan beberapa kesimpulan, maka kesimpulan tersebut akan dikemukakan implikasi sebagai harapan yang ingin diperoleh peneliti dalam penelitian ini. Pemerintah Desa Kalibeluk perlu membuat program yang lebih mengena bagi perubahan masyarakat dan menjangkau semua masyarakat Desa Kalibeluk. Hal tersebut guna memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat secara menyeluruh agar bisa sejahtera dan mampu berdaya diri.

Selain itu Dinas Pemerintah Desa Kalibeluk perlu melakukan program yang lebih terarah dalam pemberdayaan masyarakat, supaya program yang dilakukan bisa dilakukan berkelanjutan dan terdapat target keluaran yang jelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Antasari Press.
- Alam, S., Rahayu, A., dan Nurdina. (2020). Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Otonomi Desa Tammangalle Kecamatan Balanipa. *Journal Pegguruang: Conference Series* (2) 2, 2686-3472.
- Andini, U. H., Soeaidy, M. S., dan Hayat, A. (2014). Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal ( Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati ). *Jurnal Administrasi Publik*, (2) 12, 7–11.
- Arikunto, S. (1989). *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, R. (2022). Peran Pemerintah Kabupaten Kudus dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui SIDUKU Perspektif Maqashid Syariah. *Tawazun : Journal of Sharia Economic Law*, (5) 1, 107.  
doi:<http://dx.doi.org/10.21043/tawazun.v5i1.14014>
- BPS KABUPATEN BATANG. (2021, November 12). Retrieved from batangkab bps.go.id:  
<https://batangkab.bps.go.id/statictable/2022/03/30/572/luas-tanam-luas-puso-dan-luas-panen-padi-dan-jagung-menurut-kecamatan-di-kabupaten-batang-2020-.html>
- Bungin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi metodologis Ke Arah Ragam varian Kontemporer*. Jakarta : Rajawali Pers.

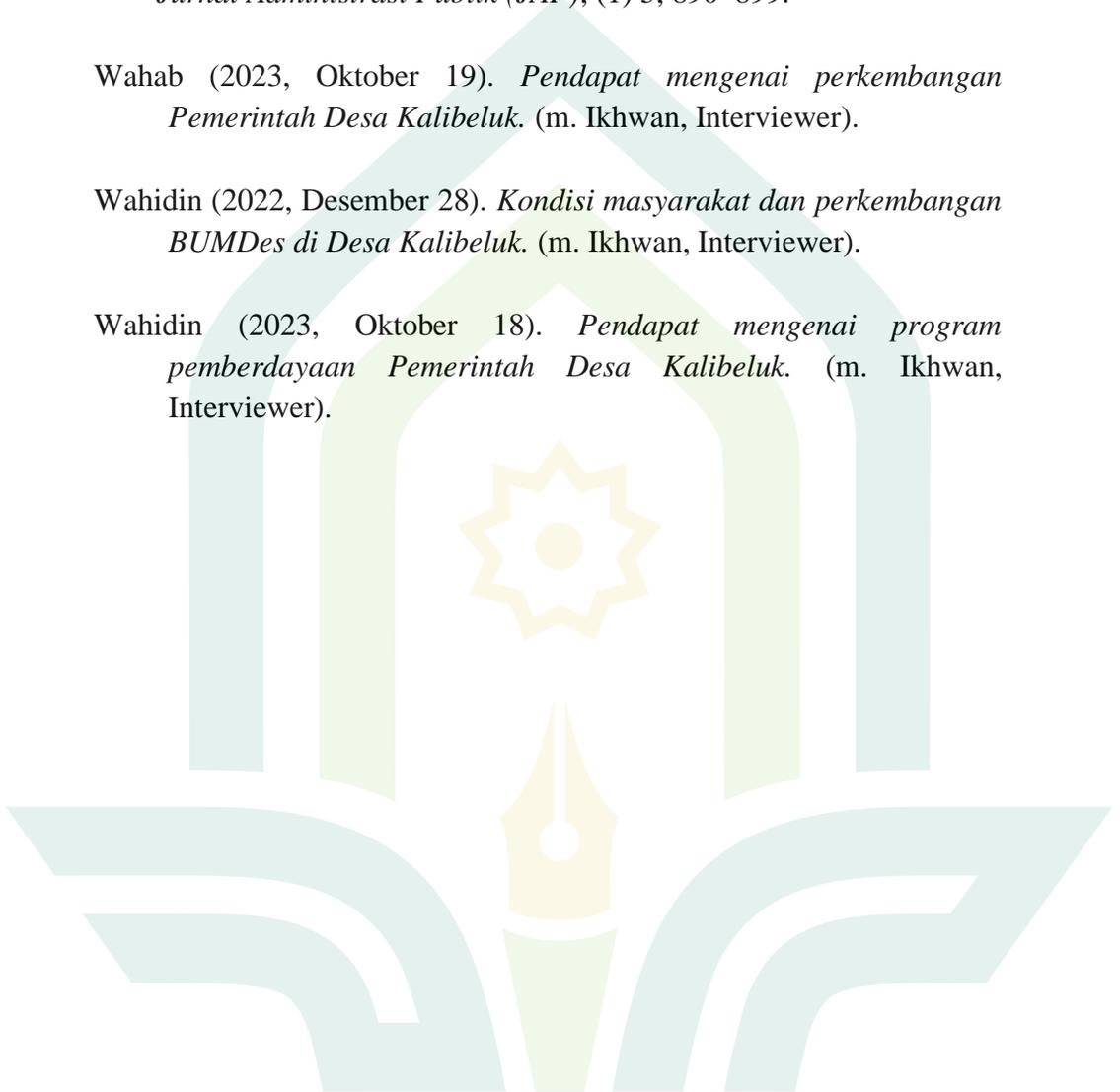
- Cahyono (2023, Oktober 17). *Pendapat mengenai program pemberdayaan Pemerintah Desa Kalibeluk di Alun-alun Desa*. (m. Ikhwan, Interviewer).
- Chapra, U. (2000). *Masa Depan Ekonomi dalam Perpesktif Islam*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Conny, S. (2010). *Metode Penelitian kualitatif jenis karakter dan keunggulannya*. Jakarta: gramedia.
- Damirin (2023, Oktober 17). *Pendapat mengenai program pemberdayaan Pemerintah Desa Kalibeluk*. (m. Ikhwan, Interviewer).
- Dewi, R. S., & Irama, O. N. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa Bagi Masyarakat Desa (Perspektif Maqashid Syariah). *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* (2), 621-628.
- Firmansyah, Hairi. (2012). Ketercapaian Indikator Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Fakir Miskin (P2FM) di Kota Banjarmasin. *Jurnal Agribisnis Perdesaan*, (2) 2, 172–180.
- Hamid, Hendrawati. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar : De La Macca.
- Halid, A. (2018). Model Pengembangan Kelembagaan Sosial Ekonomi Pariwisata Berbasis Masyarakat Desa di Botubarani, Bone Bolongo, Provinsi Gorontalo, Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ilmu Sosial*. (4) 9, 168-184.
- Hardani, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Groub.

- Hermawan, E. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tirtawangunan Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, (2) 1 , 191-198.
- Imani, S. (2019). Analisis Kesejahteraan Maqashid Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Al-Masraf : Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, (4) 1, 55. doi: <http://dx.doi.org/10.15548/al-masraf.v4i1.209>
- Jonathan, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitataif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Juariyah (2023, Oktober 17). *Sejarah dan Kondisi Pengelola Kue Serabi Kalibeluk*. (m. Ikhwan, Interviewer).
- Junaidi, M. (2015). Evaluasi Pelaksanaan (BUMDes) Badan Usaha Milik Desa. *Al-Iqtishadi*, (2) 1, 111-122.
- Kahfi, Abdul (2023, Oktober 13). *Keadaan Desa & Progam Pemberdayaan Ekonomi di Pemerintah Desa Kalibeluk*. (m. Ikhwan, Interviewer).
- Kasrin (2023, Oktober 17). *Pendapat mengenai program pemberdayaan Pemerintah Desa Kalibeluk*. (m. Ikhwan, Interviewer).
- Kholiq, Abdul (2023, Oktober 19). *Pendapat mengenai program pemberdayaan Pemerintah Desa Kalibeluk*. (m. Ikhwan, Interviewer).
- Miftah (2023, Oktober 17). *Dampak yang dirasakan adanya program pemberdayaan ekonomi, adanya BUMDes dan Lapak-lapak Kuliner*. (m. Ikhwan, Interviewer).

- Muhammad Mahiry, M., Timorita Yulianti, R., dan Nur Alfianto, A. (2020). Manajemen BUMDes Tridadi Makmur Desa Tridadi Kabupaten Sleman Perspektif Maqashid Syariah, *Islamic Economics, Finance, and Banking (ACI-IJIEFB)*. (1) 219-247 .
- Muthobi'in (2023, Oktober 13). *Keadaan Desa & Program Pemberdayaan Ekonomi di Pemerintah Desa Kalibeluk*. (m. Ikhwan, Interviewer).
- Ovi Era Tama, D., & Yanuardi. (2013). *Dampak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Karangrejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul* 1-22.
- Pemerintah Desa Kalibeluk. (2021). Laporan Pertanggungjawaban. Pemdes Kalibeluk. Batang
- Pemerintah Desa Kalibeluk. (2022). Peraturan Desa Tentang RPJM Desa Kalibeluk Tahun 2022-2028. Pemdes Kalibeluk. Batang
- Pujiharto (2023, Oktober 17). *Pendapat mengenai program pemberdayaan Pemerintah Desa Kalibeluk*. (m. Ikhwan, Interviewer).
- Rani, S. (2018). Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada BUMDes Karya Abadi di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan). *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.
- Ridawati, Iswanto, B., & Purnamasari, W. (2022). Economic Empowerment Through The Village-Owned Enterprises The Perspective Of Maqashid Syariah In The Village Of Sebayan Kecamatan Sambas. *Southeast Asia Journal Of Graduate Of*

- Rismawati. (2018). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Perwitasari Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Minapolitan Desa Tambaksari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Salihin, A. (2021). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Pejanggalik. *Al-Intaj Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* (7) 1, 96-104.
- Septiyana, L., Indah Rahmawati, N., Rudi Atma, S., Silvia Putri, A., Astuti N., (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat Melalui Pengolahan Makanan Tradisional Kerupuk Dapros di Desa Gunung Rejo. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (2) 1, 105-117.
- Suryansyah, Andri (2023, Oktober 18). *Metode perencanaan dan penyusunan program pemberdayaan Pemerintah Desa Kalibeluk*. (m. Ikhwan, Interviewer).
- Syamsi, S. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Mengontrol Penggunaan Anggaran Dana Desa. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, (3) 1, 21–28.
- Ta'iyah (2023, Oktober 18). *Pendapat mengenai program penyediaan lapak pemberdayaan masyarakat di Desa Kalibeluk*. (m. Ikhwan, Interviewer).
- Te'en (2022, Juni 6). *Kesejahteraan masyarakat*. (m. ikhwan, Interviewer).
- Triatmo, W., Yulastuti, A. (2022). *Kecamatan Warungasem Dalam Angka 2022*. Batang : BPS Kabupaten Batang.

- Ulumiyah, I., Gani, A. J. A., dan Mindarti, L. I. (2013). Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, (1) 5, 890–899.
- Wahab (2023, Oktober 19). *Pendapat mengenai perkembangan Pemerintah Desa Kalibeluk*. (m. Ikhwan, Interviewer).
- Wahidin (2022, Desember 28). *Kondisi masyarakat dan perkembangan BUMDes di Desa Kalibeluk*. (m. Ikhwan, Interviewer).
- Wahidin (2023, Oktober 18). *Pendapat mengenai program pemberdayaan Pemerintah Desa Kalibeluk*. (m. Ikhwan, Interviewer).



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**

**A. IDENTITAS**

1. Nama : Ikhwan Mustofa
2. Tempat tanggal lahir : Batang, 12 Mei 2001
3. Alamat : Desa Kalibeluk, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang
4. Nomor handphone : 085719301566
5. Email : ikhwanmustofa88@gmail.com
6. Nama Ayah : Murtadho
7. Pekerjaan Ayah : Pedagang
8. Nama Ibu : Casri'in
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

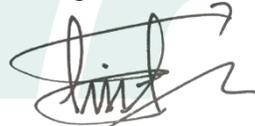
**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD : SDN 01 Kalibeluk (2006-2012)
2. SMP : SMPN 02 Warungasem (2012-2015)
3. SMA : SMKN 1 Batang (2015-2018)

**C. PENGALAMAN ORGANISASI**

1. PMII
2. IPNU
3. UKM F Kewirausahaan
4. SEMA UIN

Pekalongan, 31 Oktober 2023



Ikhwan Mustofa